

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang dikumpulkan penulis ialah deskriptif. Deskriptif adalah suatu kata-kata tertulis atau ucapan dari seseorang yang dapat diamati.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin yakni bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui pengamatan, pertanyaan, dan penelusuran menyeluruh dari subjek penelitian sebelum menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan desain penelitian sebagai rencana untuk mendapatkan informasi. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah berikut:

1. Pemilihan masalah, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Oleh

sebab itu, peneliti membuat fokus penelitian bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin, serta bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Kumpulkan studi literatur, temukan studi-studi sebelumnya yang ada terkait dengan penelitian ini dan mencari buku-buku yang dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian ini dan berbagai bahan pustaka seperti skripsi, jurnal dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian ini.
3. Mengumpulkan studi pustaka, mencari kajian-kajian sebelumnya, Pengembangan panduan wawancara, yaitu kerangka atau daftar pertanyaan yang peneliti kembangkan untuk memperoleh informasi dari informan.
4. Mengumpulkan informasi dengan cara mengamati, mewawancarai dan mendokumentasikan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
5. Menganalisis data, menafsirkan dan memahami arti kata, dan mengumpulkan data.
6. Kesimpulan, untuk merumuskan makna hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri 2 Banjarmasin terletak di Jl. Dharma Praja Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan pada tanggal 28 Maret s/d 28 Mei 2023.

2. Alasan Memilih Lokasi Penelitian

Alasan peneliti memilih di SLB Negeri 2 Banjarmasin karena pelaksanaan ekstrakurikulernya berbeda dengan sekolah biasanya. Perbedaannya seperti proses interaksi terhadap peserta didik dan pelatih dan kemampuan yang berbeda setiap masing-masing.

D. Partisipasi Penelitian

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Partisipan merupakan orang-orang yang berpartisipasi dan menjawab pertanyaan. Informan utama dalam penelitian ini adalah 1 guru yang mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler dan informan lainnya yaitu kepala sekolah, 3 peserta didik SDLB Negeri 2 Banjarmasin. Adapun kriteria partisipan yang dipilih sebagai informan dipenelitian ini sebagai berikut.

1. Guru yang mengkoordinir ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
2. Kepala sekolah sebagai data pendukung dalam penelitian.
3. Satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bocce.
4. Satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
5. Satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler melukis.

Berdasarkan kriteria-kriteria partisipan di atas, jumlah partisipan dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria tersebut sebanyak 5 orang dari jumlah informan yang ada, dengan pertimbangan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kelengkapan dan kedalaman informasi yang diperoleh, yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk memahami masalah penelitian.

Peneliti sudah melakukan proses perekutan partisipan yang sesuai kriteria penelitian. Sebelumnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan menjadi partisipan. Penelitian melakukan kontrak waktu dan menentukan tempat wawancara dengan partisipan.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

1. Data

- a. Data pokok (primer) ialah data yang dikumpulkan dan diolah secara mandiri serta didapatkan langsung dari objeknya. Data pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - 1) Data yang berhubungan dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi Pramuka, Melukis dan Bocce.
 - a) Perencanaan ekstrakurikuler tersebut.
 - b) Pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.
 - c) Evaluasi ekstrakurikuler tersebut.
 - 2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler SLB Negeri 2 Banjarmasin.

- a) Guru
 - b) Peserta didik
 - c) Prestasi
 - d) Sarana dan Prasarana
 - e) Lingkungan Keluarga
 - f) Dana
- b. Data penunjang (sekunder) ini digunakan sebagai penyempurnaan dari data pokok, mencakup:
- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin;
 - 2) Visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin;
 - 3) Keadaan peserta didik di SLB Negeri 2 Banjarmasin
 - 4) Keadaan guru dan karyawan di SLB Negeri 2 Banjarmasin
 - 5) Keadaan sarana dan fasilitas di SLB Negeri 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang ada, yang terdiri dari guru koordinator ekstrakurikuler SLB Negeri 2 Banjarmasin. Sumber data ini juga didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan serta sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para responden. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, yaitu narasumber utama yaitu guru koordinator ekstrakurikuler.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, peserta didik, dan staf tata usaha di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

- c. Dokumentasi, yaitu berupa tulisan atau arsip tertulis yang ada di sekolah dan bersangkutan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data adalah :

1) Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang yang diwawancarai, yang diharapkan untuk dijawab secara lisan juga oleh orang yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti berpusat di lokasi penelitian untuk mendapatkan data perencanaan, pelaksanaan, hasil evaluasi serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di SLB Negeri 2 Banjarmasin yang berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi dan

menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi dalam kaitan pelaksanaan ekstrakurikuler.

Tabel 3.1 Matriks

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data Pokok meliputi: 1) Kegiatan Ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin meliputi Pramuka, Melukis dan Bocce.	Guru Ekstrakurikuler dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	1) Perencanaan ekstrakurikuler	Guru Ekstrakurikuler	Wawancara
	2) Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Guru Ekstrakurikuler dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	3) Evaluasi Ekstrakurikuler	Guru Ekstrakurikuler dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	b. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin diantaranya:	Guru Ekstrakurikuler dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	1) Guru	Guru Ekstrakurikuler	Wawancara dan observasi
	2) Peserta Didik	Guru Ekstrakurikuler dan Peserta Didik	Wawancara dan observasi
	3) Prestasi	Guru Ekstrakurikuler dan Peserta Didik	Wawancara dan observasi
	4) Sarana dan Prasarana	Guru Ekstrakurikuler	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	5) Lingkungan Keluarga	Guru Ekstrakurikuler	Wawancara
	6) Dana	Guru Ekstrakurikuler	Wawancara
2.	Data Penunjang yang berkenaan dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yaitu:	Arsip Tata Usaha	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	1) Sejarah singkat berdirinya sekolah	Tata usaha	Wawancara
	2) Visi dan misi sekolah	Tata usaha	Dokumentasi
	3) Keadaan peserta didik	Tata usaha	Dokumentasi

	jenjang Sd		
	4) Keadaan guru dan karyawan di sekolah	Tata usaha	Dokumentasi
	5) Keadaan sarana dan prasarana	Tata usaha	Observasi dan Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan dan pilih untuk mengumpulkan data agar kegiatan ini lebih sistematis dan mudah. Peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dan dalam penelitian ini peneliti didukung oleh tiga alat penelitian yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Observasi ini bertujuan untuk menggali data, meliputi: proses pelaksanaan ekstrakurikuler, teknik/strategi ekstrakurikuler, evaluasi dan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini akan digunakan sebagai panduan utama untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Bentuk Pertanyaan
A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SLBN 2 Banjarmasin	1. Mengetahui bagaimana perencanaan pelaksanaan ekstrakurikuler.	Guru Koordinator	Wawancara Observasi
	2. Mengetahui berapa yang direncanakan.	Guru Koordinator	Wawancara Observasi Dokumentasi

	3. Mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan ekstrakurikuler.	Guru Koordinator	Wawancara Observasi Dokumentasi
	4. Mengetahui tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler.	Guru Koordinator dan Kepala Sekolah	Wawancara
	5. Mengetahui siapa saja yang terlibat di ekstrakurikuler.	Guru Koordinator	Wawancara
	6. Mengetahui bagaimana keadaan peserta didikm pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.	Guru Koordinator	Wawancara Observasi
	7. Mengetahui metode dan teknik apa saja yang dilakukan pelaksanaan ekstrakurikuler.	Guru Koordinator	Wawancara Observasi Dokumentasi
	8. Mengetahui bagaimana evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler di SLBN 2 Banjarmasin tersebut.	Guru Koordinator	Wawancara Observasi
B. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SLBN 2 Banjarmasin	1. Mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SLBN 2 Banjarmasin.	Guru Koordinator	Wawancara
	2. Mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SLBN 2 Banjarmasin.	Guru Koordinator	Wawancara

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah analisis data menjadi beberapa

bagian, sehingga lebih mudah dipahami yaitu pengumpulan data (*data Collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama, data dikumpulkan dari hasil observasi, hasil wawancara, dan berbagai dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian. Selanjutnya, penajaman data dibuat melalui pencarian data tambahan..

2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang telah dikumpul dipilih, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Serta memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, yaitu dengan menguraikan kata-kata, untuk memudahkan penyajian data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk uraian, bagan, diagram flowchart, hubungan antar katagori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data. untuk membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merancang pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, atau untuk memeriksa data yang sudah ditampilkan.

4. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Data yang diterima difokuskan dan disusun secara sistematis sebelum disimpulkan melalui induksi untuk menemukan maknanya. Namun, kesimpulan

itu baru bersifat sementara dan masih diperoleh secara lebih dalam, jadi data baru perlu dikumpulkan.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan elemen penting dalam mengevaluasi kredibilitas data penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk menentukan keabsahan (*trustworthiness*) data. Sejumlah kriteria tertentu menentukan metode pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).⁸⁶

1. *Kredibilitas* atau derajat Kepercayaan

Pengecekan *kredibilitas* atau derajat kepercayaan data dalam Penelitian ini dilakukan dengan dua tujuan: pertama, untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian nyata di lapangan; dan kedua, untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic bagi pembaca dan subjek penelitian mengenai topik penelitian Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Triangulasi bertujuan untuk memastikan pemahaman dan penerimaan data yang objektif, sehingga hasil penelitian lebih objektif dan didukung oleh *cross-check*, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabka.

- a. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk individu yang terlibat langsung dalam subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan verifikasi apakah data

⁸⁶ Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*, Cet 1 (Depok: Rajawali Pres, 2020), h. 107.

yang mereka peroleh dari lima sumber dengan data yang mereka peroleh dari guru koordinator ekstrakurikuler, tiga peserta didik dan kepala sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin.

- b. Triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menilai kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang akan diperoleh melalui berbagai metode. Dalam masalah ini, data wawancara yang dikumpulkan oleh peneliti dibandingkan dengan observasi atau dokumentasi. Jika ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, atau mungkin tidak benar sama sekali karena perspektif yang berbeda.
- c. Triangulasi teori, Hasil dari penelitian kualitatif adalah rumusan informasi atau pernyataan tesis. Untuk menghindari bias pribadi peneliti dalam hasilnya, informasi ini dibandingkan dengan posisi teori yang relevan. Selain itu, triangulasi teori dapat membantu peneliti memahami lebih dalam hasil analisis data jika mereka dapat mempelajari teori secara menyeluruh.

2. *Transferabilitas* atau Keteralihan

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memberikan deskripsi yang mendalam. Untuk kepentingan ini, peneliti berusaha memberikan laporan menyeluruh tentang temuan penelitiannya. Untuk memastikan bahwa pembaca memahami temuan-temuan, uraian laporan

dirancang untuk mencakup semua pertanyaan yang mungkin mereka miliki. Namun, penemuan itu sendiri tidak termasuk dalam penjelasan mendalam; sebaliknya, penafsirannya dijelaskan secara menyeluruh dan bertanggung jawab berdasarkan peristiwa yang sebenarnya terjadi.

3. *Dependabilitas* atau Kebergantungan

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam pembuatan rencana penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan hasil, dan pelaporan. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd (Pembimbing I).

4. *Confirmability* atau Kepastian

Pengauditan konfirmabilitas penelitian ini ditunjukkan dalam surat penelitian yang selesai. Selain itu, temuan penelitian ini dibahas untuk memastikan konfirmabilitas yang efektif dengan konsultan ahli yaitu Bapak Sofyan Feriadi, S.Pd, M.I.Kom, sebagai kepala sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin.